

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kalimat inti bahasa Jerman yang diambil dari buku cerita anak *Die Hexe in der Badewanne* yang terdiri dari 56 halaman. Dalam buku cerita anak *Die Hexe in der Badewanne* terdapat 156 kalimat, kemudian dari 156 kalimat diidentifikasi kalimat yang termasuk ke dalam kalimat inti. Dalam buku cerita anak *Die Hexe in der Badewanne* ditemukan 35 kalimat inti, dengan rincian pola kalimat inti yang termasuk ke dalam *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt* sebanyak 13 kalimat, pola kalimat inti *Subjekt + Prädikat* sebanyak 8 kalimat, pola kalimat inti *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt* sebanyak 8 kalimat dan pola kalimat inti *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ* sebanyak 6 kalimat.

B. Analisis Data

Data yang dianalisis adalah kalimat – kalimat inti bahasa Jerman dalam buku cerita anak *Die Hexe in der Badewanne*. Data – data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Balcik dan Röhe. Berikut adalah paparan contoh analisis data terkait pola kalimat inti.

1. Data 1, (hal, 5): *Jonas sieht aus dem Fenster.*

Klasifikasi:

Data 1 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Pada data 1, fungsi subjek diisi oleh nomina *Jonas*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *sieht* yang berasal dari verba *sehen* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya. Fungsi objek pada data 1 diisi oleh objek preposional dalam kasus *Dativ*, yaitu *aus dem Fenster* yang terdiri dari preposisi, yaitu *aus*, artikel, yaitu *dem* dan *Substantiv*, yaitu *Fenster*.

2. Data 2 (Hal. 5): *Nur der Mond steht am Himmel.*

Klasifikasi:

Data 2 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 2 diisi oleh frasa nominal *Nur der Mond* yang terdiri dari adjektiva *nur*, artikel *der* dan *Substantiv Mond*. Fungsi subjek tersebut terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *steht* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya, yang berasal dari verba *stehen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposional yang diikuti oleh kasus *Dativ*, yaitu *am Himmel* yang terdiri dari preposisi *am* yang berasal dari kata *an* dan *dem*, artikel *dem* dan *Substantiv Himmel*.

3. Data 3, (hal. 5): *Es ist Mama.*

Klasifikasi:

Data 3 memiliki pola kalimat inti nomor 5, yaitu *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ.*

Analisis:

Pada data 3, fungsi subjek diisi oleh pronomina persona *Es*. Fungsi subjek tersebut terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *ist* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yang berasal dari verba *sein*, sementara fungsi nomina predikatif diisi oleh nomina *Mama*.

4. Data 4, (hal.5): *Max ist der Hund von Max*

Klasifikasi:

Data 4 memiliki pola kalimat inti nomor 5, yaitu *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ.*

Analisis:

Fungsi subjek pada data 4 diisi oleh nomina *Max*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba *ist* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yang berasal dari verba *sein*, sedangkan fungsi nomina predikatif diisi oleh frasa nominal *der Hund von Max* yaitu artikel *der*, *Substantiv Hund*, preposisi *von* dan nomina *Max*.

5. Data 5, (hal. 6): *Max wedelt mit dem Schwanz.*

Klasifikasi:

Data 5 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 5 diisi oleh nomina *Max*. Fungsi subjek dalam kalimat tersebut terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba *wedelt* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yang berasal dari verba *wedeln*, sementara fungsi objek diisi oleh objek preposisional dan diikuti oleh kasus *Dativ*, yaitu *mit dem Schwanz* yang terdiri dari preposisi *mit*, artikel *dem* dan *Substantiv Schwanz*.

6. Data 6 (hal. 9): *Jonas rennt durch die Wohnung.*

Klasifikasi:

Data 6 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*

Analisis:

Fungsi subjek pada data 6 diisi oleh nomina *Jonas*. Fungsi subjek dalam kalimat ini terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba *rennt* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yang berasal dari verba *rennen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh

kasus *Akkusativ*, yaitu *durch die Wohnung* dan diisi oleh preposisi *durch*, artikel *die* dan *Substantiv Wohnung*.

7. Data 7 (hal. 12): *Der Mondbär ist Jonas Kuscheltier.*

Klasifikasi:

Data 7 memiliki pola kalimat inti nomor 5, yaitu *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ*

Analisis:

Fungsi subjek pada data 7 diisi oleh frasa nominal *der Mondbär* yang terdiri dari artikel *der* dan *Substantiv Mondbär*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *ist* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yang berasal dari verba *sein*, sementara fungsi nomina predikatif dalam kasus nominatif diisi oleh frasa nominal *Jonas Kuscheltier* yang terdiri dari nomina *Jonas* dan *Substantiv Kuscheltier*.

8. Data 8 (hal. 16): *Es ist eine Hexengeschichte.*

Klasifikasi:

Data 8 memiliki pola kalimat inti nomor 5, yaitu *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ*

Analisis:

Fungsi subjek pada data 8 diisi oleh pronomina persona *Es*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *ist*

yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yang berasal dari verba *sein*, sementara fungsi nomina predikatif dalam kasus nominatif diisi oleh frasa nominal, yaitu *eine Hexengeschichte* yang terdiri dari artikel *eine* dan *Substantiv Hexengeschichte*.

9. Data 9 (hal. 18): *Das Licht flackert.*

Klasifikasi:

Data 9 memiliki pola kalimat inti nomor 1, yaitu *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 10 diisi oleh frasa nominal *das Licht* yang terdiri dari artikel *das* dan *Substantiv Licht*, fungsi subjek tersebut terletak pada posisi pertama dalam kalimat, sedangkan fungsi predikat diisi oleh verba *flackert* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *flackern*.

10. Data 10 (hal. 20): *Die kleine Hexe kichert.*

Klasifikasi:

Data 10 memiliki pola kalimat inti nomor 1, yaitu *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh frasa nominal *die kleine Hexe* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *kleine* dan *Substantiv Hexe*, fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat, sedangkan fungsi predikat diisi oleh verba *kichert* yang berasal dari verba *kichern* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

11. Data 11 (hal. 22): *Es steht zwischen den Spielsachen.*

Klasifikasi:

Data 11 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh pronomina persona *Es*. Fungsi subjek dalam kalimat ini terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba *steht* yang berasal dari verba *stehen* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya. Fungsi objek diisi oleh objek preposisional, yaitu *zwischen den Spielsachen* yang terdiri dari frasa nominal: preposisi *zwischen*, artikel *den* dan *Substantiv Spielsachen*.

12.Data 12 (hal. 22): *Es frisst einen Strumpf.*

Klasifikasi:

Data 12 memiliki pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 12 diisi oleh pronomina persona *Es*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat ini. Fungsi predikat diisi oleh verba *frisst* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba

fressen, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ*, yaitu *einen Strumpf* yang terdiri dari frasa nominal: artikel *einen* dan *Substantiv Strumpf*.

13.Data 13 (hal. 22): *Jonas staunt.*

Klasifikasi:

Data 13 memiliki pola kalimat inti inti nomor 1, yaitu *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh nomina *Jonas*. Fungsi subjek tersebut terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *staunt* yang berasal dari *staunen* yang telah dikonjugasikan berdasarkan subjeknya.

14. Data 14 (hal. 23): *Ein Monbär ist . . .*

Klasifikasi:

Data 14 memiliki pola kalimat inti inti yaitu *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh frasa nominal *Ein Monbär* yang terdiri dari artikel *ein* dan *Substantiv Monbär*, fungsi subjek dalam kalimat ini terletak pada posisi pertama dalam kalimat, sedangkan fungsi predikat diisi oleh verba *ist* yang berasal dari verba *sein* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

15. Data 15 (hal. 23): *Die kleine Hexe unterbricht ihn schon wieder.*

Klasifikasi:

Data 15 memiliki pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh frasa nominal *die kleine Hexe* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *kleine* dan *Substantiv Hexe*. Fungsi subjek dalam kalimat ini terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba *unterbricht* yang berasal dari verba *unterbrechen* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ* yang berupa pronomina persona *ihn* dalam kasus *Akkusativ*.

16. Data 16 (hal. 24): *Die kleine Hexe kichert wieder.*

Klasifikasi:

Data 16 memiliki pola kalimat inti nomor 1, yaitu *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh frasa nominal *die kleine Hexe* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *kleine* dan *Substantiv Hexe*, fungsi subjek dalam kalimat ini terletak pada posisi pertama, sedangkan pada fungsi predikat diisi oleh verba *kichert* yang berasal dari verba *kichern* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

17. Data 17 (hal. 29): *Jonas öffnet die Tür.*

Klasifikasi:

Data 17 memiliki pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 17 diisi oleh nomina *Jonas*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *öffnet* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *öffnen*, sementara fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ*, yaitu *die Tür* yang terdiri dari frasa nominal: artikel *die* dan *Substantiv Tür*.

18. Data 18, (hal. 29): *Er steht in einem großen Raum.*

Klasifikasi:

Data 18 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 18 diisi oleh pronomina persona *Er*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *steht* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *stehen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus

Dativ, yaitu *in einem großen Raum* yang terdiri dari frasa nominal: preposisi *in*, artikel *einem*, adjektiva *großen* dan *Substantiv Raum*.

19. Data 19 (hal. 29): *Es riecht nach Zucker und Zint.*

Klasifikasi:

Data 19 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 19 diisi oleh pronomina persona *Es*. Fungsi predikat diisi oleh verba *rieht* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *riechen*, sementara fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Dativ*, yaitu *nach Zucker und Zint* yang terdiri dari preposisi *nach* dan *Substantiv Zucker und Zint*.

20. Data 20, (hal. 30): *Sie betrachtet den Mond.*

Klasifikasi:

Data 20 memiliki pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 20 diisi oleh pronomina persona *Sie*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *betrachtet* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari

verba *betrachten*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ* yang terdiri dari frasa nominal *den Mond*: artikel *den* dan *Substantiv Mond*.

21. Data 21, (hal. 32): *Die eine Hexe hat gelbe Haare.*

Klasifikasi:

Data 21 memiliki pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 21 diisi oleh frasa nominal *die eine Hexe* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *eine* dan *Substantiv Hexe*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *hat* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *haben*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ* yang terdiri dari frasa nominal *gelbe Haare*: adjektiva *gelbe* dan *Substantiv Haare*.

22. Data 22 (hal. 32): *Die andere Hexe hat grüne Haare.*

Klasifikasi:

Data 22 memiliki pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*

Analisis:

Fungsi subjek pada data 22 diisi oleh frasa nominal *die andere Hexe* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *andere* dan *Substantiv Hexe*. Fungsi subjek

terletak pada posisi pertama dalam kalimat ini. Fungsi predikat diisi oleh verba *hat* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *haben*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ*, yaitu *grüne Haare* yang terdiri dari frasa nominal: adjektiva *grüne* dan *Substantiv Haare*.

23. Data 23 (hal. 32): *Die beiden Hexen kichern.*

Klasifikasi:

Data 23 memiliki pola kalimat inti inti *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh frasa nominal *die beiden Hexen* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *beiden* dan *Substantiv Hexen*, fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat, sedangkan pada fungsi predikat diisi oleh verba *kichert* yang berasal dari verba *kichern* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

24. Data 24 (hal. 33): *Ich habe schon ein Nilpferd.*

Klasifikasi:

Data 24 memiliki pola kalimat inti inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*

Analisis:

Fungsi subjek pada data 24 diisi oleh pronomina persona *Ich*. Fungsi subjek dalam kalimat ini terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba

habe yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *haben*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ*, yaitu *schon ein Nilpferd* yang terdiri dari frasa nominal: artikel *ein* dan *Substantiv Nilpferd*.

25. Data 25 (hal. 37): *Der Mond steht am Himmel.*

Klasifikasi:

Data 25 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 25 diisi oleh frasa nominal *der Mond* yang terdiri dari artikel *der* dan *Substantiv Mond*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *steht* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *stehen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Dativ*, yaitu *am Himmel* yang terdiri dari frasa nominal: preposisi *am* yang berasal dari kata *an* dan artikel *dem*, artikel *dem* dan *Substantiv Himmel*.

26. Data 26 (hal. 38): *Die kleinen Hexen quitschen vor Vergnügen.*

Klasifikasi:

Data 26 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 27 diisi oleh frasa nominal *die kleinen Hexen* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *kleinen* dan *Substantiv Hexen*. Fungsi subjek dalam kalimat ini terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba *quitschen* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *quitschen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Akkusativ*, yaitu *vor Vergnügen* yang terdiri dari frasa nominal: preposisi *vor* dan *Substantiv Vergnügen*.

27. Data 27, (hal. 40): *Jonas überlegt.*

Klasifikasi:

Data 27 memiliki pola kalimat inti inti *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh nomina *Jonas*, fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat, sedangkan pada fungsi predikat diisi oleh verba *überlegt* yang berasal dari verba *überlegen* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

28. Data 28 (hal. 41): *Jonas sieht durch das Fernhohr.*

Klasifikasi:

Data 28 memiliki pola kalimat inti inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 28 diisi oleh nomina *Jonas*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *sieht* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *sehen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Akkusativ*, yaitu *durch das Fernrohr* yang terdiri dari frasa nominal: preposisi *durch*, artikel *das* dan *Substantiv Fernrohr*.

29. Data 29 (hal. 42): *Der Hund ist Max.*

Klasifikasi:

Data 29 memiliki pola kalimat inti nomor 5, yaitu *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 29 diisi oleh frasa nominal *Der Hund* yang terdiri dari artikel dan *Substantiv*. Fungsi subjek tersebut terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *ist* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *sein*, sementara fungsi nomina predikatif diisi oleh nomina *Max*.

30. Data 30 (hal. 44): *Die kleine Hexe lacht.*

Klasifikasi:

Data 30 memiliki pola kalimat inti inti *Subjekt + Prädikat*.

Analisis:

Fungsi subjek diisi oleh frasa nominal *die kleine Hexe* yang terdiri dari artikel *die*, adjektiva *kleine* dan *Substantiv Hexe*, fungsi subjek tersebut terletak pada posisi pertama dalam kalimat, sedangkan pada fungsi predikat diisi oleh verba *lacht* yang berasal dari verba *lachen* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

31. Data 31 (hal. 50): *Sie fliegen durch das Fenster.*

Klasifikasi:

Data 31 memiliki pola kalimat inti inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 31 diisi oleh pronomina persona *Sie*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *fliegen* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *fliegen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Akkusativ*, yaitu *durch das Fenster* yang terdiri dari frasa nominal: preposisi *durch*, artikel *das* dan *Substantiv Fenster*.

32. Data 32, (hal. 51): *Das Nilpferd liegt im Bett.*

Klasifikasi:

Data 32 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 32 diisi oleh frasa nominal *das Nilpferd* yang terdiri dari artikel *das* dan *Substantiv Nilpferd*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *liegt* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *liegen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Dativ*, yaitu *im Bett* yang terdiri dari preposisi *im* yang berasal dari kata *in* dan artikel *dem*, artikel *dem* dan *Substantiv Bett*.

33. Data 33 (hal. 51): *Er stürzt zur Tür.*

Klasifikasi:

Data 33 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 33 diisi oleh pronomina persona *Er*. Fungsi subjek tersebut terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *stürzt* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari

verba *stürzen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Dativ*, yaitu *zur Tür* yang terdiri dari preposisi *zur* yang berasal dari kata *zu* dan artikel *der*, artikel *der* dan *Substantiv Tür*.

34. Data 34 (hal. 52): *Papa kommt ins Zimmer.*

Klasifikasi:

Data 34 memiliki pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt*.

Analisis:

Fungsi subjek pada data 34 diisi oleh nomina *Papa*. Fungsi subjek terletak pada posisi pertama dalam kalimat. Fungsi predikat diisi oleh verba *kommt* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *kommen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek preposisional yang diikuti oleh kasus *Akkusativ*, yaitu *ins Zimmer* yang terdiri dari preposisi *ins* yang berasal dari kata *in* dan artikel *das*, artikel *das* dan *Substantiv Zimmer*.

35. Data 35 (hal. 52): *Jonas öffnet die Augen.*

Klasifikasi:

Data 35 memiliki pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt*

Analisis:

Fungsi subjek pada data 35 diisi oleh nomina *Jonas*. Dalam kalimat ini fungsi subjek terletak pada posisi pertama. Fungsi predikat diisi oleh verba *öffnet* yang telah dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya dan berasal dari verba *öffnen*, sedangkan fungsi objek diisi oleh objek *Akkusativ*, yaitu *die Augen* yang terdiri dari frasa nominal: artikel *die* dan *Substantiv Augen*.

C. Interpretasi Data

Dalam buku cerita anak *Die Hexe in der Badewanne* ditemukan 4 jenis pola kalimat inti, yaitu:

1. Pola kalimat inti nomor 4, yaitu *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt* sebanyak 13 kalimat.
2. Pola kalimat inti nomor 1, yaitu *Subjekt + Prädikat* sebanyak 8 kalimat.
3. Pola kalimat inti nomor 2, yaitu *Subjekt + Prädikat + Akkusativobjekt* sebanyak 8 kalimat.
4. Pola kalimat inti nomor 5, yaitu *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ* sebanyak 6 kalimat.

Dari 15 pola kalimat inti menurut Balcik dan Röhe dapat dilihat bahwa jenis pola kalimat inti yang paling dominan muncul adalah pola kalimat inti *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt* dengan 13 kalimat. Pola kalimat inti *Subjekt + Prädikat + Präpositionalobjekt* banyak digunakan dalam cerita anak karena sumber data penelitian yaitu *Die Hexe in der Badewanne* merupakan karya sastra,

karena pola kalimat inti tersebut menggambarkan tempat, waktu, cara dan sebab Jonas pergi ke bulan, sehingga diasumsikan sedikit kemungkinan menggunakan pola kalimat *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ*.

Pola kalimat inti yang paling sedikit muncul adalah pola kalimat inti *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ* sebanyak 6 kalimat. Pola kalimat inti *Subjekt + Prädikat + Prädikatsnomen im Nominativ* paling sedikit ditemukan karena pola kalimat tersebut berfungsi untuk menjelaskan sebuah subjek dalam kalimat.